

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* dan *financial indicators* terhadap kondisi *financial distress*. Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan indikator ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan konstusional dan komite audit. Sedangkan *financial indicators* menggunakan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pertumbuhan penjualan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan eceran (ritel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2015-2018. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 17 perusahaan pada periode 2015-2018 sehingga diperoleh 68 data observasi. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur menggunakan *interest coverage ratio*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan mekanisme *corporate governance* dan *financial indicators* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kondisi *financial distress*. Kecuali rasio profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress, corporate governance, financial indicators, interest coverage ratio*